

**UPAYA UMKM DALAM PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR  
(Studi Pada UMKM Pedagang Makanan Ringan di Kelurahan Muara Sabak Ilir)**

Bella Karina<sup>1</sup>, Rosdiana<sup>1</sup>, Reza Apriyani<sup>1</sup>, Yunita Pratiwi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Bella Karina : bellakarinasf@gmail.com  
Rosdiana : Rosdiana20@gmail.com  
Reza Apriyani : Rezaapriyani@gmail.com  
Yunita Pratiwi : Yunitapратиwi33@gmail.com

### **Abstrak**

Micro, small and medium enterprises are the largest part of the community's economy, which supports the local area in various fields of economic activity. Currently proven as a safeguard in times of crisis, through a system of job creation and added value. Inclusive economic growth is the main focus in regional development, where Micro, Small and Medium Enterprises play an important role as the main driver of the local economy. This study uses a qualitative research method with direct interviews with 10 informants then analyzed using SWOT analysis. The results of this study Based on the research that has been done, it can be concluded that these micro, small and medium enterprises play a crucial role in influencing local economic growth in Muara Sabak Timur District. Their existence also makes a significant contribution to Regional Domestic Income through increasing economic activity in the area. These micro, small and medium enterprises are able to attract customers from various levels of society, which in turn increases income and purchasing power. The SWOT analysis shows several strengths that include unique products and personal services. They are also supported by a strategic location, facilitating accessibility for customers. There are also weaknesses that need to be considered, such as limited capital. This threat mainly comes from price competition. Opportunities to collaborate with local events or festivals provide the potential to increase market penetration and offset existing threats. By leveraging their strengths in product creativity and strategic locations, micro, small and medium enterprises selling snacks in Muara Sabak Ilir can become a stronger pillar of the local economy.

Kata kunci: Micro, Small and Medium Enterprises, Increasing Economic Growth

### **PENDAHULUAN**

Perluasan kegiatan ekonomi yang mengakibatkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dalam masyarakat dikenal sebagai pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, pembangunan ekonomi ditandai dengan perubahan pola dan organisasi kegiatan ekonomi setelah perluasan ekonomi. (Sukirno, 2021)

Percepatan pertumbuhan ekonomi, penurunan ketimpangan, dan penghapusan kemiskinan absolut hanyalah beberapa dari banyak perubahan yang ditimbulkan oleh kemajuan ekonomi dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan lembaga nasional. Sebagai negara berkembang, Indonesia tentu berupaya untuk mencapai produk nasional bruto

(PNB) setinggi-tingginya. Namun, pengentasan kemiskinan, penghapusan ketimpangan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendidikan, peningkatan standar kesehatan dan gizi, perbaikan lingkungan, pemerataan kesempatan, pemulihan kehidupan budaya, dan peningkatan kebebasan individu merupakan langkah berikutnya. Salah satu paradigma pembangunan—yaitu, strategi pemberdayaan—digunakan untuk melakukan hal ini. Gagasan alternatif pembangunan adalah pemberdayaan, yang pada dasarnya menekankan kemandirian pengambilan keputusan kelompok masyarakat berdasarkan sumber daya individu, secara langsung, melalui partisipasi, demokrasi, dan dari pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung. Secara umum, tujuan strategi pemberdayaan UMKM adalah untuk meningkatkan inisiatif guna memerangi kemiskinan dan kesenjangan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, dan meningkatkan daya saing.

Di Indonesia salah satu jenis usaha yang sedang berkembang di masyarakat adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dimana suatu kegiatan usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha yang spesifik, UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu menanggulangi pengangguran dan kemiskinan. Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dari perekonomian masyarakat, yang menjadi penopang daerah setempat dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi. Pengembangan UMKM dapat memperluas kesempatan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk menggarap perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif menjadi fokus utama dalam pembangunan daerah, dimana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting sebagai penggerak utama perekonomian daerah (Judijanto et al., 2023). Provinsi Jambi khususnya di Kabupaten Muara Sabak Timur memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sektor UMKM sebagai salah satu strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa Muara Sabak Ilir di Kecamatan Muara Sabak Timur merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi mikro yang cukup signifikan, dengan banyaknya UMKM yang bergerak di berbagai sektor, termasuk UMKM yang menjual berbagai makanan ringan. Produk kuliner memiliki pangsa pasar yang stabil dan potensial di kalangan masyarakat setempat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kualitatif yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk wawancara, observasi, dan penelitian lapangan yang bersumber dari informan pedagang makanan ringan di Kelurahan Muara Sabak Ilir.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang ada relevansinya dalam penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada warga setempat yang berprofesi sebagai pedagang makanan ringan.

### **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Responden penelitian ini terdiri dari UMKM aneka jajanan di Kecamatan Muara Sabak Timur. Metode sampling menggunakan purposive sampling, yaitu dengan persyaratan UMKM yang telah memiliki pengalaman berjualan minimal 2 tahun.

### **Sumber Informasi dan Pemilihan Informasi**

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang mempertimbangkan tujuan penelitian dengan Informan sasaran. Sumber informasi pada penelitian ini adalah para UMKM pedagang makanan ringan yang ada di wilayah Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Muara Sabak Ilir.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjual makanan ringan di wilayah Kecamatan Muara Sabak Timur, Kelurahan Muara Sabak Ilir dan rentang waktu penelitian mulai dari 1 hingga 20 Juli 2024.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif menggunakan beberapa objek sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam, dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan dimana data tersebut tidak dapat diperoleh dari hasil observasi maupun kuesioner. Dengan melakukan wawancara mendalam (indepth) peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih luas sehingga peneliti memperoleh informasi yang jelas dan pasti. Data yang dihasilkan berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur dimana pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu.
2. Kuesioner, merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai diri sendiri atau hal-hal yang dirasakan oleh karyawan sekaligus terikat dengan suatu kesepakatan yang telah disepakati bersama dengan pihak organisasi dengan cara dibagikan secara langsung kepada responden yang bersangkutan, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirimkan melalui pos atau internet (Manurung & Ratnawati, 2012).
3. Observasi, merupakan gambaran keadaan sebenarnya di lapangan. Peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, dengan menggunakan metode ini dapat membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang mungkin belum terungkap pada saat wawancara dilakukan.

4. Dokumentasi, berisi catatan-catatan data yang telah dilakukan. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental. Dalam penelitian ini, dokumen sangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Adapun analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik data. Dalam konteks ini, analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan pemahaman awal tentang data yang dikumpulkan, tanpa melakukan inferensi atau pengujian hipotesis. Proses analisis deskriptif melibatkan pengumpulan data, yang kemudian diolah untuk mendapatkan informasi seperti rata-rata, median, modus, serta ukuran penyebaran seperti rentang, varians, dan deviasi standar. Dengan demikian, analisis deskriptif memungkinkan untuk mengidentifikasi pola atau tren dalam data, sehingga memudahkan pemahaman mengenai karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Hasil dari analisis deskriptif sering kali disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram yang membantu visualisasi data, sehingga lebih mudah dipahami. Dengan kata lain, analisis deskriptif menjadi langkah awal yang penting dalam proses penelitian, memberikan konteks dan informasi yang berguna untuk langkah-langkah selanjutnya (Sutisna & Wahyuni, 2024).

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji atau memverifikasi hipotesis berdasarkan data yang ada. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu pernyataan atau asumsi, tentang populasi atau fenomena tertentu dapat diterima atau ditolak berdasarkan bukti empiris (Zakariah et al., 2020). Praktik analisis verifikatif sering melibatkan pengujian statistik, di mana peneliti menggunakan berbagai teknik untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan. Proses ini biasanya dimulai dengan merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Setelah itu, peneliti akan mengumpulkan data dan menerapkan analisis statistik yang sesuai, seperti uji t, uji chi-square, atau analisis regresi. Hasil dari analisis ini akan memberikan informasi apakah data yang dikumpulkan mendukung hipotesis yang diajukan atau tidak. Selain itu, analisis verifikatif juga membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan yang mempengaruhi variabel yang diteliti.

### **Metode Analisis SWOT**

Data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT yang merupakan analisis kualitatif yang dilakukan dengan cara meneliti faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah Strength (kekuatan atau potensi) dan Weakness (kelemahan atau kendala). Faktor

eksternal terdiri dari Opportunity (kesempatan) dan Threat (ancaman). Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh gambaran dasar tentang strategi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini kajian tentang upaya apa saja yang dapat digunakan penulis pada 10 pelaku UMKM di Tanjung Jabung Timur.

kinerja suatu perusahaan atau organisasi dapat ditentukan oleh gabungan faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus diperhatikan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan faktor eksternal yang merupakan peluang dan ancaman dengan faktor internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan. Gabungan faktor internal dengan faktor eksternal yaitu:

1. Strategi SO (Strengths Opportunities) Strategi SO merupakan strategi yang dibuat berdasarkan cara berpikir objek yaitu dengan menggunakan segala kekuatan untuk meraih dan memanfaatkan peluang semaksimal mungkin.
2. Strategi ST (Strengths Threats) Strategi ST merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (Weaknesses Opportunities) Strategi WO ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (*Weaknesses Threats*) Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

SWOT merupakan singkatan dari Strengths and Weaknesses dari lingkungan internal dan Opportunities and Threats dari lingkungan eksternal dalam dunia bisnis (Rangkuti, 2014). Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan metode strategi pengembangan dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan. Dari definisi SWOT akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi Faktor Internal
  - a. Kekuatan (*strength*), yaitu kekuatan apa yang dimiliki *coffe shop*. Dengan mengetahui kekuatan, sebuah *cafe* dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.
  - b. Kelemahan (*weakness*), yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi *cafe*.
2. Evaluasi Faktor Eksternal
3. Kesempatan (*opportunities*), yaitu semua kesempatan yang ada dalam kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap memberi peluang bagi tempat usaha termasuk didalamnya *cafe* untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.
4. Ancaman (*threats*), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi sebuah bisnis, seperti persaingan bisnis dengan konsep yang sama dan lokasi yang berdekatan, yang mengakibatkan hilangnya konsumen yang datang.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk diproses.
2. Melakukan analisis SWOT.
3. Memasukkan ke dalam matriks SWOT.
4. Menganalisis strategi-strategi dari matriks SWOT.
5. Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola.

Tabel 1. Faktor Internal dan Faktor Eksternal

<b>Faktor Internal</b>	Produk	Jenis Produk
	Harga	Kualitas Produk
	Kondisi Kawasan	Harga Produk
	Promosi	Akses
<b>Faktor Eksternal</b>	SDM	Ketersediaan fasilitas pendukung
	Pemerintah	Ketersediaan media promosi
	Sosial	Pemanfaatan media promosi
	Ekonomi	Pedagang
	Teknologi	Peran serta pemerintah dalam perizinan
		Kondisi masyarakat
		Kunjungan dan daya beli
		Penerapan teknologi

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusunnya ke dalam pola, memilih hal-hal yang penting dan akan diteliti, serta menarik simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Data, 2019). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai setelah pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dengan menggunakan analisis kualitatif model deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Mengobservasi perilaku pedagang pada saat proses jual beli.
- 2) Melakukan wawancara dengan pedagang aneka makanan ringan serta melihat perilaku sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat.
- 3) Membaca dan menjabarkan pernyataan dari pedagang tersebut, mencari definisi dan postulat yang cocok, dengan mencatat hal-hal penting.
- 4) Mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sama.

- 5) Mengkategorikan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasilnya akan diperoleh susunan yang sistematis dan berhubungan satu sama lain.
- 6) Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian.
- 7) Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi lapangan.

### **Operasional Variabel Penelitian**

Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan ekonomi, adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka Panjang, pada penelitian ini menggunakan metode wawancara seputar pertumbuhan ekonomi pedagang umkm makanan ringan di Kelurahan Muara Sabak Ilir.
- 2) UMKM, merupakan penggerak ekonomi masyarakat dan sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung pada UMKM untuk mendapatkan pendapatan. Pada penelitian ini penulis akan mewawancarai pedagang UMKM makanan ringan di Kelurahan Muara Sabak Ilir.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Temuan data berdasarkan prosedur penelitian menggunakan teknik wawancara, diperoleh dari beberapa sumber yang dijadikan sebagai informan kunci dan informan pendukung. Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Muara Sabak Ilir yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, menyatakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Muara Sabak Ilir dapat memproduksi makanan ringan yang beraneka ragam, ketika dilakukan penelitian ke tempat pelaku usaha masing-masing dengan berbagai jenis produk olahan pelaku usaha.

### **Profil Informan Wawancara**

Informan dalam penelitian ini adalah pedagang makanan ringan yang sudah lama berkecimpung di bidang usahanya serta memiliki pengalaman berusaha sehingga dikenal luas di wilayah Kelurahan Muara Sabak Ilir, 20 orang yang telah diwawancarai dalam penelitian berkenaan dengan masalah yang diteliti dimana, profil informan bisa dilihat pada tabel berikut. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	3
2.	Perempuan	17
	Jumlah	20

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah
1.	20 – 29 tahun	11
2.	30 – 39 tahun	7
3.	40 – 49 tahun	2
	0	20

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	SMP	1
2.	SMA	13
3.	D3 hingga S1	6
	Jumlah	20

### Upaya UMKM Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Upaya UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi meliputi penciptaan lapangan kerja lokal, kontribusi terhadap pendapatan domestik suatu daerah, serta inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar (Bakrie et al., 2024). Upaya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Muara Sabak Timur, khususnya pada UMKM pedagang makanan ringan di Kelurahan Muara Sabak Ilir, menggambarkan pentingnya peran serta yang dimainkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah dalam dinamika perekonomian lokal. UMKM di sektor makanan ringan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia produk pangan yang berkualitas, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Banyak masyarakat yang terlibat langsung dalam usaha ini, baik sebagai pemilik, karyawan, maupun mitra dalam berbagai bentuk kerjasama. Hal ini secara langsung membantu mengurangi angka pengangguran di wilayah tersebut, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan memberikan sumber pendapatan yang stabil. Dari sudut pandang keberlanjutan, UMKM di Kelurahan Muara Sabak Ilir memiliki potensi untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang lebih inklusif. UMKM di sektor makanan ringan bukan hanya sekadar usaha kecil, tetapi merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi yang lebih luas, yang perlu didorong dan diperkuat demi tercapainya kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### Analisis SWOT

Berikut adalah beberapa pertanyaan kepada pelaku UMKM penjual makanan ringan terkait dengan penerapan analisis SWOT. Berikut adalah skor pernyataan pada kategori *strenght* (kekuatan).

Tabel 5. Skor Tanggapan Responden Kategori *Strenght* (Kekuatan)

No.	Pernyataan SWOT	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Strenght							
1	Produk yang dijual memiliki keunikan tertentu atau ciri khas yang membedakannya dari pesaing	1	1	5	7	6	20
	<b>Skor (%)</b>	<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>25%</b>	<b>35%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>
2	Makanan ringan yang saya jual memiliki keunikan dan rasa yang enak	0	2	4	8	6	20
	<b>Skor (%)</b>	<b>0</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>40%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data Diolah (2024)

Berikut adalah skor pernyataan pada kategori *weakness* (kelemahan).

Tabel 6. Skor Tanggapan Responden Kategori *Weakness* (kelemahan)

No.	Pernyataan SWOT	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Weakness							
1	Keterbatasan modal mempengaruhi operasional dalam berjualan	1	1	3	9	6	20
	<b>Skor (%)</b>	<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>15%</b>	<b>45%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>
2	Pedagang lain menjual makanan yang Sama	0	1	3	9	7	20
	<b>Skor (%)</b>	<b>0</b>	<b>5%</b>	<b>15%</b>	<b>45%</b>	<b>35%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data Diolah (2024)

Berikut adalah skor pernyataan pada kategori *Opportuniti* (peluang).

Tabel 7. Skor Tanggapan Responden Kategori *Opportuniti* (peluang)

No.	Pernyataan SWOT	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Opportuniti							
1	Acara atau festival lokal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penjualan	0	0	1	11	8	20
	<b>Skor (%)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1%</b>	<b>55%</b>	<b>40%</b>	<b>100%</b>
2	Menerima pemesanan dalam jumlah yang besar seperti acara ulang tahun, acara syukuran, dll	0	0	1	6	13	20
	<b>Skor (%)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5%</b>	<b>30%</b>	<b>65%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data Diolah (2024)

Berikut adalah skor pernyataan pada kategori *Threat* (Ancaman).

Tabel 8. Skor Tanggapan Responden Kategori *Threat* (ancaman)

No.	Pernyataan SWOT	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Threat							

1	Pesaing semakin banyak di area tempat Berjualan	0	2	1	4	13	20
	<b>Skor (%)</b>	<b>0</b>	<b>10%</b>	<b>5%</b>	<b>20%</b>	<b>65%</b>	<b>100%</b>
2	Naiknya harga pokok produksi modal berjualan makanan ringan	0	0	0	8	12	20
	<b>Skor (%)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40%</b>	<b>60%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data Diolah (2024)

Secara keseluruhan, tabel menunjukkan bahwa kedua ancaman yang diidentifikasi pertumbuhan pesaing di area penjualan dan kenaikan harga pokok produksi dianggap sebagai masalah serius yang dapat mempengaruhi kelangsungan dan profitabilitas bisnis. Responden menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kedua ancaman tersebut, menandakan bahwa bisnis perlu mengembangkan strategi untuk menghadapinya.

### Matriks SWOT

**Tabel 9.** Matriks SWOT

<i>Strength Weakness</i>	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	- Pilihan makanan ringan yang beragam	- Keterbatasan modal
	- Harga yang terjangkau	- Jualan terlalu siang
<i>Opportunity Treatment</i>	<i>Strength Opportunity</i>	<i>Weakness Opportunity</i>
	- Jualan ketika festival hari ulang tahun Kabupaten	UMKM makanan ringan dapat menonjolkan keunggulan kualitas produk yang dibuat secara homemade atau dengan resep tradisional, menarik bagi pelanggan yang mencari cita rasa khas dan peluang untuk memanfaatkan acara atau festival
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strength Threat</i>	<i>Weakness Threat</i>
- Memanfaatkan weekend untuk berjualan	Kemampuan untuk terus mengembangkan variasi produk dan menyesuaikan dengan tren pasar, jika tidak mengikuti trend perubahan dalam preferensi konsumen atau tren pasar dapat mengakibatkan penurunan	UMKM mungkin menghadapi keterbatasan modal, dan dapat memanfaatkan peluang untuk mengembangkan produk baru atau varian yang unik dan menarik,
<i>Threat (T)</i>		
- Pesaing yang bergerak pada bidang yang sama		Keterbatasan dana bisa menjadi hambatan dalam meningkatkan kapasitas produksi.
- Pesaing yang memberikan harga miring		Fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional dapat mengurangi

permintaan terhadap produk tertentu.	profitabilitas UMKM, terutama jika mereka tidak dapat menaikkan harga jual secara signifikan.
--------------------------------------	---

---

## Pembahasan

UMKM yang berjualan makanan ringan Kelurahan Muara Sabak Ilir memiliki peran penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal di wilayah sekitar. Dengan mempekerjakan sejumlah tenaga kerja lokal dan menggunakan bahan baku yang tersedia di pasar lokal, UMKM ini tidak hanya mendukung pertumbuhan sektor industri makanan kecil, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem ekonomi yang lebih luas. Di samping itu, UMKM yang berjualan makanan ringan di Kelurahan Muara Sabak Ilir menunjukkan ketahanan ekonomi yang penting. Meskipun menghadapi tantangan seperti persaingan yang ketat dan fluktuasi harga bahan baku, mereka dapat bertahan dengan adaptasi strategis dan keuletan dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, dukungan yang tepat dari pemerintah dan komunitas lokal sangat penting untuk membantu UMKM tumbuh dan berkembang, sehingga mereka dapat terus berperan sebagai pilar penting dalam ekonomi wilayah mereka. Selain itu, UMKM makanan ringan sering menjadi wadah untuk inovasi dalam pengembangan produk. Mereka berperan dalam mempertahankan kearifan lokal dan tradisi kuliner, sambil terus beradaptasi dengan perubahan tren dan preferensi konsumen. Hal ini menguatkan basis ekonomi lokal dan mendukung pertumbuhan sektor lain seperti perdagangan, transportasi, dan layanan lainnya yang terkait dengan keberadaan UMKM.

Pemberdayaan UMKM dapat meningkatkan stabilitas ekonomi makro, karena menggunakan bahan baku lokal dan memiliki potensi ekspor, sehingga akan membantu menstabilkan kurs rupiah dan tingkat inflasi (Novitasari, 2022). Pemberdayaan UMKM umumnya memiliki keterkaitan industri yang cukup tinggi. Dengan kata lain pemberdayaan UMKM akan memberikan perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan sehingga dapat mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi keluarga. Dengan adanya penghasilan tambahan dari usaha UMKM, keluarga-keluarga dapat meningkatkan taraf hidup mereka secara keseluruhan. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan fasilitas sosial lainnya yang mendukung kesejahteraan keluarga, dan memberikan kontribusi dalam bentuk pajak dan pendapatan lainnya yang berputar kembali dalam ekonomi lokal. Ini menguatkan basis ekonomi domestik secara keseluruhan dan mendukung pertumbuhan sektor-sektor terkait lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa UMKM ini memainkan peran krusial dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Muara Sabak Timur. Keberadaan mereka juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Domestik Regional melalui peningkatan aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. UMKM ini mampu menarik pelanggan dari berbagai lapisan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan daya beli.

Secara SWOT, UMKM makanan ringan di Muara Sabak Ilir menunjukkan beberapa kekuatan yang mencakup keunikan produk dan pelayanan yang personal. Mereka juga didukung oleh lokasi yang strategis, memudahkan aksesibilitas bagi pelanggan. Namun demikian, ada juga kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan modal. Ancaman bagi UMKM ini terutama berasal dari persaingan harga. Namun, peluang untuk berkolaborasi dengan acara atau festival lokal, memberikan potensi untuk meningkatkan penetrasi pasar dan mengimbangi ancaman yang ada. Dengan memanfaatkan kekuatan mereka dalam kreativitas produk dan lokasi yang strategis, UMKM jualan makanan ringan di Muara Sabak Ilir dapat menjadi pilar ekonomi lokal yang lebih kokoh.

## REFERENSI

- Bakrie, R. M. R., Suri, S. A., Sahara, A., & Pratama, V. H. (2024). Pengaruh kreativitas umkm serta kontribusinya di era digitalisasi terhadap perekonomian indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 82–88.
- Data, T. P. (2019). Observasi. *Wawancara, Angket Dan Tes*.
- Judijanto, L., Sandy, S., Yanti, D. R., & ... (2023). Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Berbasis Inovasi Teknologi Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Community ...* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23244>
- Manurung, M. T., & Ratnawati, I. (2012). *Analisis pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap turnover intention karyawan (studi pada STIKES Widya Husada Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Novitasari, A. T. (2022). KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA DIGITALISASI MELALUI PERAN PEMERINTAH. *Journal of Applied Business & Economics (JABE)*, 9(2).
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: teknik membedah kasus bisnis cara perhitungan bobot rating dan OCAI*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Edisi Terbaru*. <https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkpp-p-1RENPFknuz>
- Sukirno, S. (2021). *Pengantar Ekonomi Makro Dan Mikro Edisi Terbaru*. <https://onsearch.id/Author/Home?author=sadono+sukirno>
- Sutisna, Y. H., & Wahyuni, S. (2024). VISUALISASI DATA HASIL UJI KOMPETENSI PESERTA DIDIK OLEH LSP-P1 SMK REMAJA PLUIT MENGGUNAKAN GOOGLE DATA STUDIO. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 9(2), 10–15.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.